
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN OPINI AUDIT TERHADAP
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015 - 2018**

Ni Wayan Sri Eka Yanti
I Nyoman Kusuma Adnyana
I Made Sudiartana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: kusumamahaputra1967@gmail.com

Abstract

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Faktor-faktor yang dipertimbangkan mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan opini audit.

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah populasi 20 perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage, dengan sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan selama periode tahun 2015-2018. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, opini audit, dan audit delay.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus relevan dan handal. Dikatakan seperti itu, jika informasi tersebut diperoleh tepat pada waktunya. Ketepatan waktu penyusunan maupun penyajian laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap nilai informasi pada laporan keuangan tersebut.

Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset atau jumlah kekayaan perusahaan. Faktor ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering digunakan dalam penelitian sebelumnya. Menurut Palim dan Pratiwi

(2018), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin perusahaan itu besar akan cenderung lebih konsisten untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Menurut Bahri, Hasan, dan Carvalho (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Pada umumnya perusahaan yang sudah lama berdiri telah memiliki banyak cabang atau usaha baru, tidak hanya di beberapa daerah namun juga sampai di luar negeri. Besarnya skala operasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak pemeriksaan yang harus dikaji oleh auditor serta berbagai transaksi dengan tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga dapat memperpanjang proses.

Amani (2016), Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya lebih cepat karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata publik. Sedangkan Harjanto (2017), menyebutkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2013).

Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Opini audit terdiri dari: pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*). Hasil dari penelitian Ramadan (2018), menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait dengan *audit delay* selaku variabel dependen, untuk itu peneliti termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap *audit delay*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018”.

KAJIAN PUSTAKA

1. *Audit Delay*

Menurut Halim (2008), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian audit dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor independen (Ashton, Willingham, &

Elliott, 2014).

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan jumlah kekayaan (total aset), nilai pasar saham, jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, artinya besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

3. Umur Perusahaan

Perusahaan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak hanya didirikan untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi, dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku perusahaan tersebut.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik (*good news*), perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang bersifat *good news*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki laba akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga hal tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mempunyai hubungan terhadap *audit delay*.

5. Leverage

Tingkat *leverage* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Febrianty (2011) dalam Amelia, Chomsatu, dan Masitoh (2018), rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitinya, apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut bertambah.

6. Opini Auditor

Tujuan umum audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia (Mulyadi, 2002:72). Menurut *International Standards on Auditing* (ISA) ada lima tipe pokok opini audit yang diterbitkan oleh auditor yaitu, pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (*modified unqualified opinion*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*)

KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

1. Kerangka Berpikir

Audit delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Berdasarkan teori agensi, apabila ukuran perusahaan lebih besar, maka biaya keagenan yang dikeluarkan juga lebih besar. Selain itu perusahaan besar juga berpotensi terhadap risiko kebangkrutan apabila perusahaan tersebut tidak dikelola

dengan baik. Jadi ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay*, karena ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan.

Umur perusahaan dapat menunjukkan perusahaan tersebut tetap eksis, dapat bersaing serta mampu memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka dapat diketahui sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Hal yang mendasari umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* adalah Pada umumnya perusahaan yang sudah lama berdiri telah memiliki banyak cabang atau usaha baru, tidak hanya di beberapa daerah namun juga sampai di luar negeri.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik dalam pandangan para investor yang selanjutnya akan direspon oleh para investor sebagai sinyal positif dari perusahaan dan akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Profitabilitas dapat mempengaruhi *audit delay*, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi secara garis besar menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus serta memiliki pengendalian intern yang baik, sehingga waktu audit yang diperlukan akan lebih cepat.

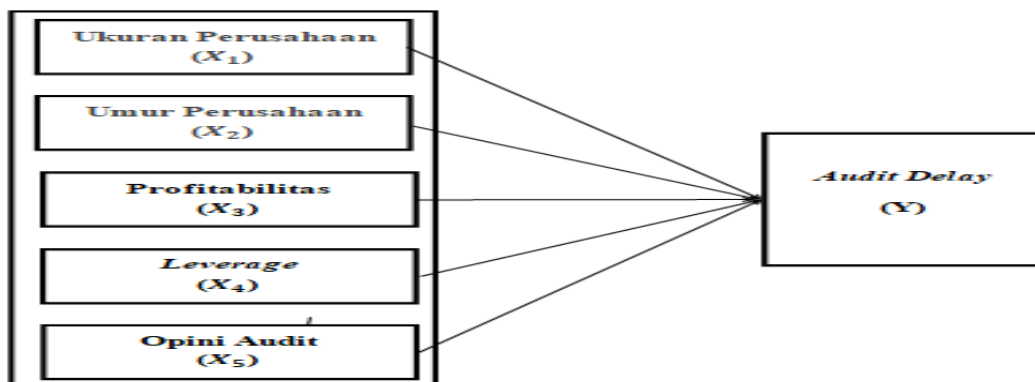
Tingkat *leverage* perusahaan menggambarkan risiko keuangan perusahaan. *Agency theory* dapat menimbulkan masalah *agency* ketika *leverage* dihubungkan dengan ICD. *Agency theory* memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi. *Leverage* dapat mempengaruhi *audit delay*, hal tersebut dikarenakan *leverage* yang tinggi dalam suatu perusahaan akan memiliki rentang waktu *audit delay* lebih lama karena *auditor* akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit untuk memperoleh keyakinan terhadap laporan keuangan perusahaan yang baik.

Kaitan teori agensi dengan opini audit yaitu, agen bertugas dalam menjalankan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban manajemen kepada prinsipal yaitu investor. Opini audit dapat mempengaruhi *audit delay*, karena pada umumnya opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan opini yang tidak diharapkan oleh semua manajemen.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat membuat kerangka berpikir dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

Pengaruh *Profitabilitas, Solvabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Pergantian Auditor dan Opini Auditor terhadap Audit Delay*



METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses www.idx.co.id.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay* terhadap perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015 – 2018.

3. Identifikasi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay* (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Ukuran Perusahaan (X_1)
2. Umur Perusahaan (X_2)
3. Profitabilitas (X_3)
4. Leverage (X_4)
5. Opini Audit (X_5)

4. Definisi Operasional

1) Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah rentang waktu lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen (Ashton et al).

Audit Delay = tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan

2) Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini ada lima variabel, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan opini audit.

a. Ukuran Perusahaab

Ukuran Perusahaan = $\text{Ln}(\text{Total Aset})$.

b. Umur Perusahaan

Umur Perusahaan = Tahun tutup buku – Tahun berdirinya perusahaan.

c. Profitabilitas

$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aktiva}) \times 100 \%$.

d. *Leverage*

Perusahaan DER = $(\text{Total Hutang} : \text{Total Modal}) \times 100 \%$.

e. Opini Audit

Opini auditor dalam penelitian ini diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2018. Ada lima pendapat yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan, dalam hal ini pendapat auditor dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu perusahaan yang menerima

pendapat unqualified opinion diberikan kode 1 dan perusahaan yang menerima pendapat selain unqualified opinion tersebut diberi kode 0.

5. Jenis dan Sumber Data

1) Data Kualitatif

Data yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna (Sugiyono, 2017:58). Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2018, laporan audit independen, dan profil perusahaan properti.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari perusahaan, melainkan diperoleh dari sumber-sumber lain baik melalui individu maupun dokumentasi (Sugiyono, 2017:60). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang menjadi sampel selama pengamatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:65). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2018 dengan jumlah populasi sebanyak 20 perusahaan.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:65). Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dengan 4 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2015-2018) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 48 data penelitian.

7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan teknik kepustakaan, dokumentasi, dan riset internet.

8. Teknik Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan untuk memberi gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, opini audit, dan variabel dependennya yaitu *audit delay*.

2) Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan metode regresi berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar dapat dilakukan uji kelayakan model pada tahap berikutnya. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Uji asumsi klasik meliputi :

- a. Pengujian Normalitas
- b. Pengujian Autokorelasi

- c. Pengujian Multikolinearitas
- d. Pengujian Heterokedastisitas

3) Analisis Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, opini audit, dan variabel dependennya yaitu *audit delay*.. Persamaan regresi linear berganda ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1UK + \beta_2UM + \beta_3ROA + \beta_4DER + \beta_5OA + e$$

Keterangan:

Y = *Audit delay*

UK = Ukuran perusahaan

UM = Umur perusahaan

ROA = Profitabilitas

DER = *Leverage*

OA = Opini audit

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien perubahan nilai tiap variable independen

e = *error*

4) Uji Kelayakan Model

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran kesesuaian dari persamaan, yaitu variasi dari variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas (Gujarati, 2002:650 dalam Suryantini). Nilai (R^2) menjelaskan seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjuk apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2016:98).

c. Uji Parsial (t test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:98). Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan t masing-masing variabel. Jika nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih kecil atau sama dengan dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk arah, jika koefisien (+) maka berpengaruh positif, dan jika tanda koefisien (-) maka berpengaruh negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang menggunakan bantuan SPSS 23.0 didapat hasil seperti pada table :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.065	.333		15.193	.000		
	UK	-.016	.021	-.100	-.732	.468	.684	1.463
	UM	-.003	.002	-.230	-1.280	.208	.391	2.556
	ROA	-1.160	.374	-.548	-3.105	.003	.407	2.459
	DER	-.063	.061	-.136	-1.039	.305	.746	1.341
	OA	-.213	.069	-.412	-3.068	.004	.704	1.421

a. Dependent Variable: AU

Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$AU = 5,065 - 0,016UK - 0,003UM - 1,160ROA - 0,63DER - 0,213OA$$

Keterangan:

- AU = *Audit delay*
 UK = Ukuran perusahaan
 UM = Umur perusahaan
 ROA = Profitabilitas
 DER = *Leverage*
 OA = Opini audit

Dari persamaan tersebut di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai a = 5,065, yang menunjukkan bahwa apabila variabel lain konstan atau sama dengan nol maka *audit delay* menunjukkan nilai sebesar 5,065.
- 2) Nilai b₁ = -0,016, dengan signifikan sebesar 0,468 > 0,05. Hal ini berarti ukuran perusahaan (UK) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- 3) Nilai b₂ = -0,003, dengan signifikan sebesar 0,208 > 0,05. Hal ini berarti umur perusahaan (UM) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- 4) Nilai b₃ = -1,160, dengan signifikan sebesar 0,003 < 0,05. hal ini berarti apabila profitabilitas (ROA) meningkat maka akan mengakibatkan *audit delay* menurun sebesar -1,160, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 5) Nilai b₄ = -0,063 dengan signifikan sebesar 0,305 > 0,05. Hal ini berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
- 6) Nilai b₅ = -0,213, dengan signifikan sebesar 0,004 < 0,05. hal ini berarti apabila opini audit (OA) meningkat maka akan mengakibatkan *audit delay* menurun sebesar -0,213, dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Hasil Analisis Determinasi (R²)

Hasil analisis determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.467	.404	.18346	1.913

a. Predictors: (Constant), OA, DER, UK, ROA, UM

b. Dependent Variable: AU

Berdasarkan pada tabel, dapat diartikan variabel ukuran perusahaan (UK), umur perusahaan (UM), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan opini auditor (OA) mampu menjelaskan variabel *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 adalah sebesar 40,4 persen dan sisanya 59,6 persen dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan ukuran perusahaan (UK), umur perusahaan (UM), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan opini auditor (OA) dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.

3. Hasil Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan (UK), umur perusahaan (UM), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan opini audit (OA) berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.240	5	.248	7.370	.000 ^b
	Residual	1.414	42	.034		
	Total	2.654	47			

a. Dependent Variable: AU

b. Predictors: (Constant), OA, DER, UK, ROA, UM

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 5.8 didapat nilai F hitung sebesar 7,370 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan (UK), umur perusahaan (UM), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan opini auditor (OA) secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.065	.333		15.193	.000
	UK	-.016	.021	-.100	-.732	.468
	UM	-.003	.002	-.230	-1.280	.208
	ROA	-1.160	.374	-.548	-3.105	.003
	DER	-.063	.061	-.136	-1.039	.305
	OA	-.213	.069	-.412	-3.068	.004

a. Dependent Variable: AU

Hasil ukuran perusahaan (UK), umur perusahaan (UM), profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan opini auditor (OA) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 terlihat pada Tabel 5.6, dengan penjelasan sebagai berikut.

- 1) Dari hasil uji t pengaruh ukuran perusahaan (UK) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 menunjukkan nilai signifikan uji t sebesar 0,468 yang lebih besar dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar -0,016. maka dapat disimpulkan bahwa UK tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.
- 2) Dari hasil uji t pengaruh umur perusahaan (UM) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan nilai signifikan uji t sebesar 0,208 yang lebih besar dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar -0,003 maka dapat disimpulkan bahwa UM tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
- 3) Dari hasil uji t pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 menunjukkan nilai signifikan uji t sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar -1,160 maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.
- 4) Dari hasil uji t pengaruh *leverage* (DER) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 menunjukkan nilai signifikan uji t sebesar 0,305 yang lebih besar dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar -0,063 maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.
5. Dari hasil uji t pengaruh opini auditor (OA) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 menunjukkan nilai signifikan uji t sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien regresi sebesar -0,213 maka dapat disimpulkan bahwa

OA berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan total aset besar maupu kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan, tekanan tersebut berasal dari pengawasan pihak investor, badan pengawas pasar modal, dan pemerintah. Oleh karena itu, Auditor akan memeriksa perusahaan dengan total aset besar maupun kecil dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.
- 2) Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hal ini terjadi karena perusahaan yang sudah lama berdiri biasanya sudah berkembang menjadi besar dengan membuka cabang-cabang usaha sehingga operasional perusahaan menjadi lebih kompleks dan dapat memperbesar *audit delay*. Namun perusahaan yang baru berdiri dapat juga menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dibanding perusahaan yang sudah berdiri cukup lama sepanjang ditopang sumberdaya yang memadai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lamanya waktu atau umur perusahaan tidak akan mempengaruhi lamanya *audit delay*.
- 3) Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Perusahaan yang mengalami profitabilitas tinggi cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak akan menunda penerbitan laporan keuangan mereka. Sehingga jika perusahaan mengalami profitabilitas yang tinggi maka akan semakin rendah *audit delay*. Jadi perusahaan yang memperoleh *good news* cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh *bad news*.
- 4) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Jumlah total hutang yang lebih besar dari total aset merupakan hal yang wajar pada kondisi ekonomi yang tidak stabil dan yang terpenting adalah adanya pengungkapan yang memadai dari pihak manajemen perusahaan terkait dengan tingginya total hutang dalam perusahaan sehingga tidak akan menghambat auditor dalam melakukan pekerjaan audit.

- 5) Opini audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Opini audit yang baik harus mengemukakan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan dan tidak ada penyimpangan material yang dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan. Pada dasarnya seorang Auditor harus mampu bekerja secara profesional agar kredibilitas sebagai Auditor dapat dipercaya oleh klien dan investor. Para investor hanya akan percaya kepada laporan keuangan yang mendapat opini positif dari seorang auditor. Perusahaan yang mendapat opini negatif dari auditor cenderung akan menutupi laporan keuangannya sehingga akan memperpanjang *audit delay*.

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana hanya menggunakan data sampel perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* sebanyak 12 perusahaan. Maka disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dari sektor perusahaan lain seperti perusahaan manufaktur atau menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta tahun penelitian yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang bisa digeneralisasi.
- 2) Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dengan hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan opini audit untuk meneliti kecenderungan terjadinya *audit delay*. Maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah dan menggunakan variabel baru yang diteliti yang diduga memiliki pengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. 2018. *Audit Delay : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi Kap Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45 Tahun 2013-2016)*. *Jurnal*. Universitas Telkom ISSN 2355-9357. Vol. 5. No. 1.
- Amani, Fauziah Althaf. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta (2016). Vol. 5. No. 1.
- Amelia, Yuli Chomsatu, dan Endang Masitoh. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Submanufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal*. Seminar Nasional Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan. 2018. Hal: 425-448.
- Anggreni, A. A. D., & Suryandari, N. N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 4(1).
- Ashton, Robert H., John J, Willingham, dan Robert K.Elliot. 1987. *An Empirical Analysis of Audit Delay. Journal of accounting research 25 (2) Autumn: 275-292.*
- Bahri, Khojanah Hasan, dan Bernardete De Carvalho. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi Penelitian Ini Adalah Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2014 Hingga 2016. *Jurnal. Universitas Widyagama Malang ISSN 2622-1284.* 12 September 2018.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- Clarisa, Saskya dan Sonny Pangarepan. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal. Universitas Sam Ratulangi ISSN 2303-1174.* Vol. 7. No. 3. Hal: 3069-3078.
- Detik Finance. Jumlah Emiten Baru Pecah Rekor. 2018, 28 Desember. Dalam <https://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas/d-4362316/tutup-tahun-bei-pamer-jumlah-emiten-baru-pecah-rekor> diakses pada tanggal 9 Januari 2020.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- ED PSAK No. 1 (revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan. 2009. Penyajian Laporan Keuangan ini yang merupakan adopsi dari IAS 1 : Presentation of Financial Statements merevisi. Dalam <http://auditme-post.blogspot.com/2009/05/ed-psak-no-1-revisi-2009-tentang.html?m=1> diakses pada tanggal 9 Januari 2020.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hakim, Luqman dan Prita Sagiyanti. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sejak Tahun 2014-2016. *Jurnal. Universitas Mercubuana.* Vol. 1. No. 2. Hal: 58-73.
- Hanasari, Rizki Yusti. 2018. Pengaruh Reputasi Kap, Opini Auditor, Pergantian Auditor Dan Spesialisasi Auditor Terhadap *Audit Delay*. *Skripsi.* Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Harjanto, Karina. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Terhadap

- Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015). *Jurnal. Universitas Multimedia Nusantara*. Vol. 9. No. 2.
- Herman, Alrin Trisa, dan Leny Suzan. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Laba Rugi Terhadap *Audit Delay* (Survei Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal. Universitas Telkom* ISSN 2355-9357. Vol. 5. No. 2 Agustus 2018.
- Jensen, M., C., dan Meckling, 1976. “*Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*”, *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses.spring/eco420/jensen-meckling-76.pdf>.
- Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainny, Edisi Revisi 2014. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kusumawardani, Fitria. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal. Universitas Negeri Semarang* ISSN 2252-6765. Vol. 2. No. 1.
- Lapinayanti, Ni Made Mega dan I Ketut Budiarta. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Pada *Audit Delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal. Universitas Udayana* ISSN 2302-8556. Vol. 23. No. 2: 1066-1092.
- Liputan 6, Awal Juli 2019, BEI Suspensi 10 Saham Emiten. 2019, 1 Juli. Dalam <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4002291/awal-juli-2019-bei-suspensi-10-saham-emiten-ini> diakses tanggal 9 Januari 2020.
- Mediantari, Made Ayu Yuni. 2020. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali.
- Nuryanti. 2018. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Palim, Virginia Veronica dan Raisa Pratiwi. 2017. Pengaruh Tekanan Keuangan Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016). *Jurnal. STIE Multi Data*, Palembang.
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK), Nomor *KEP-346/BL/2011 tentang Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. <http://www.ojk.go.id/>. Diakses tanggal 10 Januari 2020.
- Prananda, Willy S Yuliandari, dan Siska P Yudowati. 2016. Pengaruh *Leverage*, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Laba/Rugi Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan

-
- Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Majalah Ilmiah UNIKOM*. Vol. 15. No. 2.
- Putri, Tika Meida. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Ramadhan, Hanif Rizky. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Solvabilitas, Opini Audit Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Safitri, Prima Apriliani Rambe, dan Inge Lengga Sari Munthe. 2017. Pengaruh Komite Audit, Opini Audit, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Saham Ok. Daftar Emiten di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. 2017, 7 Januari. Dalam <https://www.sahamok.com/emiten/daftar-emiten-saham-2016/> diakses pada tanggal 9 Januari 2020.
- Sidoy, Ooishor Achsin. 2018. Pengaruh Solvabilitas, *Leverage* Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Sektor Properti Dan *Real Estate* Periode 2013-2015). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).